

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia disebut sebagai negara yang kaya akan keragaman hayati yang termasuk didalamnya sumber daya alam melimpah. Hasil sumber daya alam utama berupa produk mentah pertanian seperti pisang, mangga, dan lain sebagainya. Produk mentah tersebut oleh masyarakat Indonesia digunakan sebagai bahan pangan dari tanaman hortikultura. Potensi bahan pangan tersebut dapat di jumpai di Kabupaten Nganjuk. Secara geografis, Kabupaten Nganjuk memiliki tiga sektor yang paling berpengaruh yaitu pertanian (termasuk didalamnya kehutanan dan perikanan), perdagangan besar dan eceran, serta industri pengolahan (Nasrullah dkk., 2022). Dari sektor pertanian subsektor hortikultura, peluang untuk membuka usaha pada bidang makanan ringan cukup menjanjikan mengingat keinginan masyarakat mengkonsumsi makanan ringan yang cukup tinggi.

Makanan ringan yaitu makanan yang dikonsumsi pada selang waktu makanan utama seseorang untuk menghilangkan rasa lapar dan memberi sedikit asupan energi bagi tubuh. Suatu *snack* dapat dikatakan makanan ringan apabila berbahan dasar umbi, sereal, tepung atau pati dalam bentuk keripik, kerupuk, dan jipang (Silaningsih & Utami, 2018). Setiap tahun, pasar *snack* di Indonesia cukup kompetitif serta terus tumbuh dan bertambah, baik dari volume maupun value. Pada tahun 2007, pasar *snack* tumbuh dikisaran 27% secara volume dan 34% secara value serta terjadi di pasar tradisional sebesar 33% volume dan 40% value (Kristianto, 2015). Satu contoh makanan ringan yang banyak digemari masyarakat yaitu keripik pisang yang merupakan produk makanan ringan yang berasal dari irisan buah dan digoreng kering sehingga rasanya gurih dan renyah serta memiliki aroma yang khas. Keberadaan buah pisang pada tahun 2021, di Kabupaten Nganjuk dapat memproduksi sebesar 355.891 kuintal (BPS, 2022).

Umumnya, bahan baku utama keripik pisang adalah buah pisang jenis pisang kepok dengan karakteristik tidak terlalu matang atau apabila disentuh masih keras teksturnya.

Keripik pisang coklat merupakan salah satu inovasi produk yang belum banyak diketahui dan berkembang. Keripik pisang coklat ini salah satu inovasi dari produk keripik pisang yang akan diberi bahan tambahan berupa coklat batang dengan campuran bubuk coklat. Hasil dari inovasi produk memiliki cita rasa gurih dengan manis dari coklat serta renyah apabila digigit. Dengan adanya inovasi produk keripik pisang coklat diharapkan mampu menarik minat konsumen. Dimana konsumen sudah mampu mendapatkan sensasi gurih dan manis dalam satu produk keripik pisang coklat. Hal ini dapat menambah nilai produk dan meningkatkan nilai ekonomis keripik pisang. Selain itu, produk juga mampu bersaing dengan produk keripik pisang yang sudah ada.

Pemasaran atau marketing berasal dari kata pasar yang diartikan tempat dimana barang dan jasa dipasarkan. Pemasaran juga memuat kegiatan lain, contohnya menyimpan, mengangkut, menyortir, dan lain sebagainya. Tujuan dari pemasaran itu sendiri untuk mengidentifikasi dan menemukan serta melayani kebutuhan konsumen (Pratiwi dkk., 2022). Pemasaran juga diartikan sebagai implementasi ilmu manajemen. Selain itu, pemasaran dapat didukung dengan adanya *brand* suatu produk. *Branding* produk tersebut dapat berupa *launching* logo atau merek suatu produk dengan tujuan untuk membedakan produknya dengan milik orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka akan dirumuskan suatu permasalahan yang menjadi pokok bahasan dengan suatu penyelesaian. Berikut rumusan masalah dari wirausaha keripik pisang coklat 'AG' di Desa Sumengko Kabupaten Nganjuk:

1. Bagaimana proses produksi keripik pisang coklat 'AG' di Desa Sumengko Kabupaten Nganjuk?

2. Bagaimana kelayakan usaha pada produk keripik pisang coklat 'AG' di Desa Sumengko Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan pada produk keripik pisang coklat 'AG' di Desa Sumengko Kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Dapat melakukan proses produksi pembuatan Keripik Pisang Cokelat “AG” di Desa Sumengko Kabupaten Nganjuk
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha pada produk Keripik Pisang Cokelat “AG” di Desa Sumengko Kabupaten Nganjuk
3. Dapat menentukan strategi pemasaran produk Keripik Pisang Cokelat “AG” di Desa Sumengko Kabupaten Nganjuk

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ada, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi wirausahawan, manfaat yang akan didapat yaitu dapat menjadi pembaruan inovasi dalam pembuatan produk suatu bisnis yang dijalankan
2. Bagi perguruan tinggi, manfaat yang diperoleh dengan adanya mahasiswa yang memiliki SDM unggul, bermasyarakat, dan berwawasan.
3. Bagi dunia akademisi, manfaat yang diterima yaitu menambah sekaligus memperkaya sumber rujukan atau referensi untuk karya ilmiah